

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel  $X_1$  adalah *total asset turnover* (TAT) dan variabel  $X_2$  adalah *return on asset* (ROA), sedangkan variabel Y adalah laba. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = -6457.555 + 376029.777X_1 + 13521564.575X_2$ . Konstanta  $-6457.555$  mempunyai arti, jika tidak ada perubahan aktivitas perputaran aktiva dan produktivitas penanaman aktiva tetap, maka laba akan berkurang sebesar Rp. 6.457,555. Koefisien regresi *total asset turnover* (TAT) atau  $X_1$  sebesar 376.029,777 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali perputaran aktiva, maka laba akan meningkatkan laba sebesar Rp. 369.572,222, sedangkan koefisien regresi *return on asset* (ROA) atau  $X_2$  sebesar 13.521.564,575 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 juta penanaman dana akan meningkatkan kemampuan pengembalian dan laba sebesar Rp. 13.456,989. Uji signifikansi antara konstanta dan variabel *total asset turnover* (TAT) menunjukkan  $t$  hitung (4.027) >  $t$  table (2.032), maka koefisien regresi untuk  $X_1$  signifikan. Besarnya pengaruh *total asset turnover* (TAT) terhadap laba ditunjukkan oleh

angka beta pada table hasil perhitungan koefisien regresi menunjukkan nilai *total asset turnover* (TAT) sebesar 0.252 atau dengan kata lain TAT mempengaruhi laba sebesar 25.2%,

2. Uji t kedua akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel *return on asset* (ROA). Pada variabel ini, t hitung = 12.115 sedangkan t table = 2.032, maka koefisien regresi untuk  $X_2$  signifikan. Kesimpulannya, pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap laba juga signifikan. Besarnya pengaruh variabel *return on asset* (ROA) terhadap laba dapat dilihat dari angka beta ( $\beta$ ) atau *standardized coefficient*. Angka beta pada table hasil perhitungan koefisien regresi menunjukkan nilai *return on asset* (ROA) menunjukkan angka 0.757 atau mempengaruhi 75.7% terhadap laba.
3. Hasil uji simultan atau uji F menyatakan bahwa *total asset turnover* (TAT) dan *return on asset* (ROA) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi laba. Angka *R square* (angka korelasi r yang dikuadratkan) sebesar 0.971. Angka *R square* disebut juga sebagai koefisien determinasi. Besarnya angka determinasi, 0.971 atau sama dengan 97.1%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 97.1% laba bisa dijelaskan dengan menggunakan *total asset turnover* (TAT) dan *return on asset* (ROA). Sedangkan sisanya, yaitu 2.9% dapat dijelaskan dengan faktor-faktor lain. Besarnya pengaruh variabel *total asset turnover* (TAT) dan *return on asset* (ROA) bersama-sama (simultan) berdasarkan koefisien determinasi adalah 97.1%.

## B. Saran

1. Bank Muamalat Indonesia (BMI) diharapkan meningkatkan lagi penanaman dananya, atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif. Bank Muamalat Indonesia (BMI) rata-rata memutar aktiva sebanyak 0.047055 kali, karena standar industry *total asset turnover* (TAT) adalah 2 kali.
2. Bank Muamalat Indonesia diharapkan meningkatkan produktivitas investasinya agar kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan laba juga meningkat, karena rata-rata *return on asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah 0.00614 memiliki arti bahwa tingkat produktivitas atau kemampuan pengembalian aktiva yang diinvestasikan adalah 0.006977 atau 0.6977%, sedangkan dalam kerangka penilaian kesehatan bank *return on asset* (ROA) adalah 1.50%.
3. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor ekonomi negara secara makro seperti: tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah serta kondisi politik, ekonomi Negara sehingga dapat melengkapi kekerungan 2.9% pada variabel penelitian ini, karena teori yang dipakai tidak hanya teori *fundamental*.